

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Leo Usni Doni¹, Rina Dwiarti²

^{1,2} Program Studi Manajemen Universitas Mercu Buana Yogyakarta
e-mail : leousni0419@gmail.com, rina@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

Kinerja keuangan terkait erat dengan keadaan keuangan suatu perusahaan dan berfungsi sebagai indikator keberhasilannya. Menilai kinerja keuangan melibatkan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan, termasuk perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan tambahan. Kajian ini memerlukan evaluasi kinerja baik aspek finansial maupun non finansial. Tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 hingga 2021, yang dipilih melalui purposive sampling. Tujuh belas dari total 30 perusahaan yang terdaftar di BEI dijadikan sampel dan diikutsertakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan datanya, dengan memanfaatkan data sekunder. Untuk menguji hubungan antar variabel, peneliti menggunakan SPSS versi 16 untuk uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan sebaran data normal sehingga menghasilkan model regresi yang bebas autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, (2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan (3) Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja sektor pangan. dan perusahaan subsektor minuman yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas, Kinerja Perusahaan*

Abstract

Financial performance is intricately linked to the financial state of a company and serves as an indicator of its success. Assessing financial performance involves examining the company's financial reports, including changes in equity, cash flow statements, and additional notes. This study necessitates an evaluation of both financial and non-financial aspects of performance. The objective is to analyze the impact of capital structure, company size, and liquidity on company performance. The sample comprises companies in the Food and Beverage sub-sector listed on the IDX from 2019 to 2021, selected through purposive sampling. Seventeen out of the total 30 companies listed on the IDX were sampled and included in this research. This study adopts a quantitative approach, employing the documentation method for data collection, utilizing secondary data. To examine the relationships between variables, researchers utilized SPSS version 16 for classical assumption tests and multiple linear regression analysis. The results of the classical assumption tests confirm normal data distribution, yielding a regression model free from autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity. The findings of this research demonstrate that (1) Capital Structure has a significant negative impact on company performance, (2) Company size has a

significant positive effect on company performance, and (3) Liquidity exerts a significant negative influence on the performance of food and beverage sub-sector companies listed on the IDX.

Keywords: *Capital Structure, Company Size, and Liquidity, Company Performance*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, transformasi tanpa batas yang terjadi melintasi batas negara menciptakan persaingan sengit antar perusahaan di berbagai lokasi. Pertarungan bisnis kini berlangsung intens di tingkat global, di mana perusahaan berusaha mempertahankan kinerja keuangan yang baik dan kompetitif sebagai tolok ukur utama, seperti yang tercermin dalam analisis kinerja keuangan (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan, terutama Return On Asset (ROA), menjadi indikator vital dalam menilai kemampuan perusahaan menciptakan laba dari aset yang dimilikinya (Pang et al., 2020).

Kestabilan kinerja keuangan menjadi magnet bagi investor, memotivasi perusahaan untuk mencapai tujuan utama menjaga konsistensi kinerja keuangan (Wijaya, 2017). Struktur modal, sebagai sumber pendanaan perusahaan, memegang peran kunci dalam aktivitas finansialnya. Teori trade-off dan teori agensi menjadi landasan untuk memahami dampak struktur modal terhadap kinerja perusahaan (Fahmi, 2014). Ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting, di mana dimensi perusahaan mencerminkan besar atau kecilnya entitas bisnis dan berpengaruh pada kinerja finansialnya (Dang, 2018).

Likuiditas, sebagai ukuran kemampuan organisasi dalam memenuhi tanggung jawab keuangan yang berjangka pendek, menjadi faktor penentu dalam penilaian kinerja keuangan. Current Ratio (CR) menjadi indikator likuiditas yang mencerminkan keuletan perusahaan dalam mengelola beban finansial (Wiagustini, 2013).

Industri makanan dan minuman, sebagai bagian dari sektor barang konsumsi, menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan dianggap menarik untuk penelitian. Kestabilan ini didorong oleh kebutuhan konsumen yang terus ada, membuat perusahaan dalam industri ini dianggap memiliki kinerja keuangan yang memuaskan dan saham yang kokoh (BEI).

Struktur modal mencerminkan pendekatan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya, merupakan gabungan dari sumber modal yang melibatkan utang berjangka pendek, utang berjangka panjang, dan modal yang diperoleh dari pemegang saham (Sugiarto, 2017). Dimensi suatu entitas dapat diartikan sebagai perbandingan atas besarnya atau kecilnya cakupan operasional dari suatu organisasi, seperti yang disajikan oleh Hery (2017, yang dikutip dalam Rahayu, 2019). Ukuran suatu entitas dianggap memegang peranan penting dalam menentukan nilai entitas tersebut, karena semakin luas dimensi atau skala operasional suatu organisasi, semakin mudah bagi entitas tersebut untuk menggandakan sumber daya finansial, baik yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal. Rasio likuiditas merupakan sebuah indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar tanggung jawab keuangan pada periode singkat (Kasmir, 2015). Merujuk pada gagasan yang disampaikan Hani (2015) kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang bisa dicairkan ataupun yang sudah jatuh tempo mencerminkan tingkat likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang akan dilibatkan dalam riset ini mengarah pada Current Ratio (rasio lancar). Merunut gagasan yang dipaparkan Fahmi (2012), evaluasi kinerja keuangan merujuk pada pengkajian mendalam terhadap sejauh mana perusahaan menjalankan operasionalnya dengan mematuhi standar dan pedoman keuangan yang berlaku dengan cermat dan etis. Sedangkan gagasan oleh Munawir (2012), Evaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan berakar pada analisis rasio keuangan, salah satu pendekatan penilaian yang digunakan dalam penelitian ini.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pilihan ini dibuat karena penelitian ini menggunakan SPSS sebagai alat pengujian teori. Lokasi penelitian ini berlokasi di BEI, dengan akses ke informasi laporan keuangan perusahaan melalui laman resmi BEI di www.idx.co.id. Data dalam penelitian ini berjenis data sekunder, yang didapatkan dari berbagai sumber terkait penelitian, khususnya dari website BEI.

Populasi penelitian mencakup perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI. Periode penelitian mencakup tahun 2019-2021. Penentuan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling, di mana sampel dipilih sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan. Kriteria pengambilan sampel mencakup perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan selama tahun 2019-2021 dan yang terdaftar di BEI dalam tahun yang sama.

Variabel yang menjadi fokus penelitian:

Struktur modal mencerminkan pendekatan finansial perusahaan dalam mendukung operasionalnya, melibatkan kombinasi sumber dana dari hutang berjangka pendek, berjangka panjang, dan modal yang diperoleh dari pemegang saham (Sugiarto, 2017). Dimensi perusahaan mencerminkan skala entitas bisnis, memperlihatkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah elemen krusial dalam menilai kinerja keuangan, di mana perusahaan dengan dimensi yang lebih besar mempunyai dampak signifikan pada kinerja keseluruhan perusahaan, sesuai dengan penelitian oleh Indarti dan Extralyus (2013). Likuiditas adalah indikator keuangan yang dapat dipakai untuk menjadi kapabilitas perusahaan dalam membayar tanggung jawab berjangka pendek, mencerminkan kemampuannya dalam menyediakan dana untuk membayar kewajiban finansialnya secara cepat dan fleksibel (Wiagustini, 2013). Kinerja keuangan yang konsisten adalah faktor menarik bagi investor untuk menyuntikkan modal ke dalam perusahaan. Jadi, mempertahankan kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu target utama perusahaan. Informasi tentang kinerja keuangan dapat tergambar melalui laporan keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan (Wijaya, 2017).

HASIL

Analisis data tidak dapat dilakukan tanpa memastikan bahwa variabel yang digunakan sudah sesuai dengan ketentuan asumsi klasik. Hasil uji asumsi standar dalam penelitian ini akan diuraikan di bawah ini:

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstand ardized Residual
N			51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.000000
	Std. Deviation		.220311 99
Most Extreme Differences	Absolut e		.179
	Positive e		.179
	Negativ e		-.123
Test Statistic			.179
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)			.066
Point Probability			.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel tersebut memperlihatkan jika nilai Exact sig. adalah 0,000 atau < 0,05. Hal tersebut berarti datanya data tidak mempunyai distribusi normal. Dan sig. adalah 0,066 > 0,05 (α), hal tersebut mengindikasikan jika data residual dalam penelitian terdistribusi dengan normal dengan demikian data layak untuk dipakai. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika datanya mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

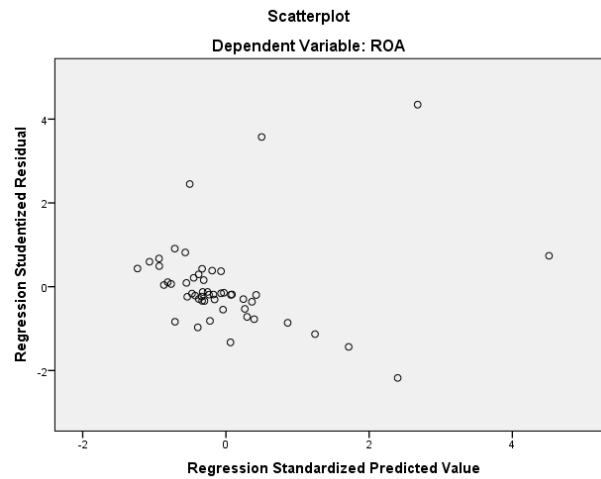
**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Stand ardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	V IF
(Const ant)	.399	.099		4.024	.000		
DER	-.194	.058	-.435	-3.356	.002	.890	1.124
SIZE	2.430	.000	.375	3.042	.004	.986	1.014
CR	-.084	.039	-.280	-2.178	.034	.902	1.109

Tabel tersebut memperlihatkan jika nilai yang didapatkan VIF untuk DER adalah 0,890 dan tolerance sebesar 1,124; nilai VIF untuk LN Total Asset adalah 0,986 dan tolerance adalah 1,014; nilai VIF untuk CR adalah 0,902 dan tolerance adalah 1,109; berdasarkan data tersebut dapat diartikan jika tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heterokedastistas

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastistas



Uji Heterokedastissitas dengan menggunakan Scatterplot menunjukkan penyebaran titik-titik yang menyerupai sebuah pola. Hasil yang di dapatkan peneliti lingkaran kecilnya membentuk sebuah pola dan berada diatas ataupun di bawah, maka pada penelitian ini terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.545 ^a	.297	.252	.22723447	1.972

a. Predictors: (Constant), CR, UKURAN_PERUSAHAAN, DER

b. Dependent Variable: ROA

Tabel tersebut memperlihatkan jika nilai DW yang diperoleh adalah 1,972. Setelah itu nilai DW dibandingkan dengan nilai dU dan 4 – dU. Nilai Du didapatkan dari tabel DW dengan n = 51 dan k = 3, dan mendapatkan dU sebesar 1,6754. Ketentuan yang digunakan adalah $DU < d < 4 DU$ atau $1,6754 < 1,972 < 3,646$ dan dapat ditarik sebuah kesimpulan jika datanya tidak mengalami autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.399	.099		4.024	.000		
DER	-.194	.058	-.435	-3.356	.002	.890	1.124
SIZE	2.430	.000	.375	3.042	.004	.986	1.014
CR	-.084	.039	-.280	-2.178	.034	.902	1.109

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel tersebut, maka didapatkan model persamaan regresi liniernya yaitu: $ROA = 0,399 - 0,194 DER - 2,430 SIZE + 0,084 CR$

a. Persamaan regresi tersebut mendapatkan nilai kostanta sebesar 0,399. Hal tersebut mengindikasikan jika variabel bebasnya sama, maka besarnya perusahaan adalah 0,399.

b. Koefisien regresi pada variabel independen struktur modal sebesar 0,194. Maka dari itu hal ini menunjukkan apabila struktur modal meningkat 1 (satuan) maka kinerja perusahaan juga akan meningkat 0,194 satuan.

c. Koefisien regresi pada variabel independen ukuran perusahaan sebesar 2,430. Maka dari itu hal ini menunjukkan apabila 51 ukuran perusahaan meningkat 1 (satuan) maka kinerja perusahaan juga akan meningkat 2,430 satuan.

d. Koefisien regresi pada variabel independen likuiditas sebesar 0,084. Maka dari itu hal ini menunjukkan apabila likuiditas meningkat 1 (satuan) maka kinerja perusahaan juga akan meningkat 0,048 satuan.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.399	.099		4.024	.000		
DER	-.194	.058	-.435	-3.356	.002	.890	1.124
SIZE	2.430	.000	.375	3.042	.004	.986	1.014
CR	-.084	.039	-.280	-2.178	.034	.902	1.109

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel tersebut maka dapat di jelaskan seperti di bawah ini:

- Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu struktur modal secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan. nilai signifikan dari variabel struktur modal terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,435 yang mana > 0,05 sementara nilai beta diperoleh nilai -0,435 yang berarti negatif. Maka dari itu disimpulkan hipotesis pertama dan penelitian ini di terima, sehingga berdasarkan penelitian tersebut dikatakan jika struktur modal memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan. nilai signifikan dari variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,004 yang mana > 0,05 sementara nilai beta -0,375 yang berarti negatif. Maka dari itu menerima hipotesis kedua yang diajukan, yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan. Hipotesis ketiga dari penelitian ini yaitu likuiditas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. nilai signifikan dari ukuran perusahaan pada likuiditas terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,034 di mana > 0,05 sementara nilai beta -0,280 yang berarti positif. Sehingga, dapat dikatakan menolak hipotesis yang diajukan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian ini menunjukan jika struktur modal pengaruh yang bersifat negatif signifikansi yang berdampak terhadap kinerja perusahaan. Maka H₁ di terima dengan nilai 0,002 yang dimana < 0,05. Maka, hipotesis pertama pun menerima pelukan hangat dari fakta yang terungkap. Keputusan ini diperkuat denan penelitian Rifai (2014) dan Chechet (2014) yang memaparkan jika struktur modal, dalam panggung perusahaan manufaktur di BEI, menampilkan tarian signifikan yang bersifat negatif terhadap kinerja. Akan tetapi, catatan ini menunjukkan perbedaan dengan langkah penelitian Riyanto (2012), yang menorehkan bahwa struktur modal membawa pengaruh yang begitu negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil eksplorasi ini menemukan jika ukuran perusahaan membawa pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka H₂ diterima dengan nilai 0,004 atau < 0,05. Keputusan ini diperkuat dengan penelitian Arisanti (2020), yang menegaskan jika ukuran perusahaan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi, tidak sama dengan penelitian yang

dilaksanakan Purwanti (2021), yang mengutarakan jika ukuran perusahaan memancarkan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan jika likuiditas membawa pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Maka H_3 diterima, dengan nilai 0,034 yang dimana lebih kecil daripada 0,05, hal ini didukung oleh Suhendro (2016), yang mengukuhkan bahwa likuiditas menorehkan jejak dampak negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi bertentangan dengan kajian Septhina (2015), yang menyuarakan bahwa likuiditas merangkai pengaruh positif signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hipotesis, analisis uji data, dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan jika: Struktur modal memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman di BEI selama tahun 2019-2021. Ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman di BEI selama tahun 2019-2021. Likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman di BEI selama tahun 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Abdulloh, R. (2018). *7 in 1 Pemrograman Web Untuk Pemula*. Jakarta: PT. Alex. Media Komputindo.
- Ajanthan, A. (2013). *The Relationship between Dividend Payout and Firm*. .
- Bambang, R. (2012). Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE. BPPSPAM.
- Brigham, & Houston. (2015). Manajemen Keuangan.
- Bistrova. (2012). Quality Of Corporate Governance System And Quality Of Reported Earnings.
- Dana, R. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan. Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (Sbi) Terhadap Kebijakan.
- Devi. (2018). Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan.
- Dewi, S. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Edisi 1*. Yogyakarta: Deepublish. .
- Fahmi. (2014). Analisa Kinerja Keuangan.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Garson, G. D. (2012). *Testing Statistical Assumption*. USA : Statistical. Publishing Associates.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Harahap. (2016). Analisis Kritis Laporan Keuangan.
- Hendra. (2018). Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo. Persada.
- Mangkunegara. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Munawir. (2012). Analisis Informasi Keuangan.
- Munawir. (2012). Analisis Laporan Keuangan.
- Puspita, D. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving. (Cps) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran*. .

- Riyanto. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.
- Riyanto, B. (1995). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan.
- Salim, Y. (2012). Capital Structure and Firm Performance: Evidence from Malaysian Listed Companies.
- Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.*
- Sekaran, U. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building. Approach (7th Ed).* .
- Setiawati. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Per. Share (DPS) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek.*
- Sudana. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.*
- Sugiarto. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung.*
- Tasya, Z. (2018). *Analisis Paparan Timbal (Pb) Pada Petugas Stasiun Pengisian Bensin Umum (SPBU) CV. Arba di Kota Palu. . Media Publikasi Kesehatan Indonesia. 1(3): 118-124. .*
- Wahyuningsih. (2016). Analisis ROA dan ROE. Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility.
- Wawan, S. (2017). *Era Digital dan Tantangannya. Universitas Pendidikan Indonesia.*
- Wiagustini, N. L. (2013). *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan.*
- Wijaya. (2017). Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya”.
- Wijaya, & Yogantara. (2010). Hubungan Struktural Modal dan Kinerja. Keuangan: Studi Empiris pada Industri Perbankan di BEI.
- Yulianingtyas. (2016). Optimasi Volume Pelarut dan. Waktu Maserasi Pengambilan Flavonoid Daun Belimbing Wuluh. (Averrhoa Bilimbi L.).
- Zed, M. (2015). *Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta : Yayasan Obor. Indonesia.*